

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *LEARNING CYCLE* TIPE *SEVENE (7E)*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS V SDN 14 ATTS
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

NUR AKNES

NIM.19129142

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *LEARNING CYCLE* TIPE *SEVENE (7E)*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS V SDN 14 ATTS
KOTA BUKITTINGGI**

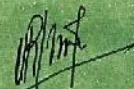
Nama : Nur Aknes
NIM : 19129142
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 16 Agustus 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dra. Rahmatina, M.Pd.
NIP. 19610212 198602 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan
Menggunakan Model *Learning Cycle Tipe Seven E (7E)*
pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 14 ATTS
Kota Bukittinggi

Nama : Nur Aknes

NIM/BP : 19129142/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dra. Rahmatina, M.Pd	(.....)
2	Anggota	Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	(.....)
3	Anggota	Dr. Desyandri, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Aknes

NIM/BP : 19129142/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan
Model *Learning Cycle* Tipe *Seven E (7E)* Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu di Kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya yang dibantu oleh pembimbing serta penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Aknes

NIM. 19129142

ABSTRAK

Nur Aknes, 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik. Kondisi ini disebabkan guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran inovatif, sehingga peserta didik belum mampu menemukan konsep sendiri dan tidak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi dengan jumlah 26 orang peserta didik. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) Penilaian RPP siklus I dengan persentase 87% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II dengan persentase 97% kualifikasi sangat baik. b) Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 86% kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II dengan persentase 97% kualifikasi sangat baik. c) Hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase 81,5% kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II dengan presentase 97% kualifikasi sangat baik. d) Penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 76,3 dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II dengan nilai 87,7 kualifikasi sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci : *Learning Cycle* tipe *Seven E*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat beriring salam kepada nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi**". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik berkat bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini disampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin. Penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan banyak sumbangan fasilitas, pelayanan akademik, masukan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd dan Bapak Dr Desyandri, M.Pd selaku dosen penguji I dan penguji II yang telah memberikan banyak arahan, saran, kritikan dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengetahuan yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Ibu Eti Erianti, M.Pd selaku Kepala SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi, yang telah memberikan izin dan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Minsnawati, S.Pd selaku guru kelas V beserta seluruh staf pengajar SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi yang telah menerima peneliti dengan tangan terbuka untuk melaksanakan penelitian.
8. Penghargaan yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada orang tua tercinta Ibu Hariyati dan Bapak Doni Ilyas serta kedua adik tercinta Agenta Dostian dan Selvita yang selalu memberikan dukungan serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Nadila, Nikmah, Rini, Putri, Tiwi dan Ami yang sudah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat terbaik Nikmatul Husna yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman dari PGSD FIP UNP angkatan 2019 dan 19 Bkt 09 yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari semua pembaca. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga seluruh bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Bukittinggi, 16 Agustus 2023
Peneliti



Nur Aknes
NIM. 19129142

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar.....	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	25
4. Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita.....	32
5. Model <i>Learning Cycle</i> Tipe <i>Seven E</i>	39
B. Kerangka Teori.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Setting Penelitian	55
1. Tempat Penelitian.....	55
2. Subjek Penelitian.....	55

3. Waktu Penelitian	56
B. Pendekatan dan Rancangan Penelitian.....	56
1. Pendekatan Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	56
2. Alur Penelitian	59
3. Prosedur Penelitian	61
C. Data dan Sumber Data	65
1. Data Penelitian	65
2. Sumber Data.....	66
D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data.....	66
1. Tes.....	66
2. Non Tes	67
E. Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian	73
1. Siklus I Pertemuan 1	74
2. Siklus I Pertemuan 2	112
3. Siklus II.....	146
B. Pembahasan.....	178
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	202
A. Simpulan	202
B. Saran.....	204
DAFTAR PUSTAKA	205

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	54
Bagan 3.1 Alur Penelitian	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Ulangan Harian Tema 6 Kelas V SDN 14 ATTS Tahun Ajaran 2022/2023	7
Tabel 3.1 Kriteria Kualifikasi Nilai	72
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan RPP (Siklus I Pertemuan 1).....	89
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	95
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	101
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan RPP (Siklus I Pertemuan 2)	126
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	132
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	138
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan RPP (Siklus II)	160
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	166
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II	171

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, dan Hasil Belajar	201
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

A. Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	209
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	210
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	216
Lampiran 4. Media Pembelajaran	218
Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik	219
Lampiran 6. Nilai Tertinggi dan Terendah LKPD	223
Lampiran 7. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	227
Lampiran 8. Soal Evaluasi	233
Lampiran 9. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	236
Lampiran 10. Nilai Tertinggi dan Terendah Evaluasi	237
Lampiran 11. Jurnal Penilaian Sikap	241
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan	242
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan	243
Lampiran 14. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	245
Lampiran 15. Lembar Pengamatan RPP	246
Lampiran 16. Lembar Pengamatan Aspek Guru	252
Lampiran 17. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik	258

B. Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar	263
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	264
Lampiran 20. Materi Pembelajaran	270
Lampiran 21. Media Pembelajaran	272
Lampiran 22. Lembar Kerja Peserta Didik	273
Lampiran 23. Nilai Tertinggi dan Terendah LKPD	279
Lampiran 24. Nilai Tertinggi dan Terendah Kliping	281

Lampiran 25. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	281
Lampiran 26. Soal Evaluasi	287
Lampiran 27. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	290
Lampiran 28. Nilai Tertinggi dan Terendah Evaluasi.....	291
Lampiran 29. Jurnal Penilaian Sikap	295
Lampiran 30. Hasil Penilaian Pengetahuan	296
Lampiran 31. Hasil Penilaian Keterampilan	297
Lampiran 32. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	299
Lampiran 33. Lembar Pengamatan RPP	300
Lampiran 34. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	306
Lampiran 35. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik	312
C. Siklus II	
Lampiran 36. Pemetaan Kompetensi Dasar	318
Lampiran 37. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	319
Lampiran 38. Materi Pembelajaran.....	325
Lampiran 39. Media Pembelajaran	327
Lampiran 40. Lembar Kerja Peserta Didik	328
Lampiran 41. Nilai Tertinggi dan Terendah LKPD.....	330
Lampiran 42. Nilai Tertinggi dan Terendah Peta Pikiran.....	332
Lampiran 43. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	334
Lampiran 44. Soal Evaluasi	340
Lampiran 45. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	343
Lampiran 46. Nilai Tertinggi dan Terendah Evaluasi.....	344
Lampiran 47. Jurnal Penilaian Sikap	348
Lampiran 48. Hasil Penilaian Pengetahuan	349
Lampiran 49. Hasil Penilaian Keterampilan	350
Lampiran 50. Hasil Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan	352

Lampiran 51. Lembar Pengamatan RPP	353
Lampiran 52. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	358
Lampiran 53. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik	364
Lampiran 54. Dokumentasi.....	370
Lampiran 55. Surat Izin Penelitian	374
Lampiran 56. Surat Balasan Penelitian	375
Lampiran 57. RPP Guru Kelas V SDN 14 ATSS	376

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan tahap penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu serta diharapkan mampu menciptakan siswa yang berkarakter dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Sejalan dengan Teurah (2021) kurikulum 2013 mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang telah ada pada kurikulum sebelumnya dengan menyeimbangkan hardskill dan softskill melalui kompetensi-kompetensi tersebut dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Menurut Mulyasa (dalam II, n.d.) kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan tugas-tugas dengan standar tertentu. Sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penugasan terhadap kompetensi tertentu. Tidak hanya berbasis pada kompetensi, hal penting dalam penerapan kurikulum 2013 adalah penerapan pendidikan karakter. Kurikulum 2013 menekankan perkembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta sikap dari peserta didik secara seimbang.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru, tetapi lebih banyak berpusat pada aktivitas peserta didik. Karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada peserta didik, maka pembelajaran lebih bersifat interaktif. Kurikulum 2013 juga menuntut agar dalam pembelajaran terjadi aktifitas aktif dan menyelidik. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran diharapkan dapat merancang pembelajaran yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan kontekstual dan nyata (Sinambela, 2017).

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Dimana pembelajaran menggunakan tema untuk mengaitkan, menggabungkan, atau memadukan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna. (Oklin dan Desyandri, 2019)

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prastowo (2019) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun berkelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan suatu konsep yang berkesinambungan melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang dipadukan. Dan menurut Ananda dan Abdillah (2018), pembelajaran tematik terpadu sebagai suatu konsep dapat dimaknai sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu membutuhkan perencanaan matang yang sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013. Berdasarkan lampiran Permendikbud No. 67 tahun 2013, pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu 1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik, 2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari, 3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), 4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan 5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu menuntun peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman atau pengamatan langsung dan nyata. Pembelajaran terpadu menekankan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya mengarahkan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ada tiga kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu menyusun perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Pertama, menyusun perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran sehingga membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, terarah dan terorganisir. Dengan demikian guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mawardi, 2021). Kedua, pelaksanaan pembelajaran menurut Majid (2014)

ada beberapa tahap pelaksanaan diantaranya membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Selanjutnya yang ketiga, penilaian hasil belajar merupakan suatu proses sistematis yang mengandung pengumpulan informasi dan menganalisis informasi tersebut untuk membuat sebuah keputusan (Kunandar, 2014).

Setelah aktivitas pembelajaran dilaksanakan oleh peserta didik, maka akan diperoleh hasil belajar. Hasil belajar diperoleh setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran, biasanya berupa penilaian yang dilakukan guru dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang dilaksanakan (Zaenudin, 2022).

Menurut Dakhi (2020) hasil belajar merupakan penilaian diri peserta didik, perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotor. Sejalan dengan pendapat Purwanto (2016) hasil belajar adalah ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 14 ATTS kota Bukittinggi yang pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023 berupa observasi kegiatan pembelajaran pada tema 7 subtema 4 pembelajaran 1, kedua dilakukan wawancara terhadap guru kelas pada hari Selasa tanggal 28 Februari 2023 dan ketiga pengamatan kegiatan pembelajaran dari aspek guru pada hari Kamis tanggal 2 Maret 2023. Ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran di kelas tersebut baik dalam aspek pelaksanaan pembelajaran maupun dalam hasil belajar peserta didik yang belum sesuai dengan tuntutan dari kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini.

Adapun jabaran permasalahan yang ditemui antara lain : 1) RPP yang dirancang oleh guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif, 2) guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran inovatif, sehingga peserta didik belum menemukan pengetahuannya (konsep) sendiri. Pengetahuan (konsep) yang dibangun sendiri akan melibatkan peserta didik secara aktif dan menjadi pengetahuan yang bermakna, 3) guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari, menemukan, mengembangkan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari, dan 4) guru belum terlihat memberikan motivasi sebagai pengontrol semangat dan fokus peserta didik, terlihat pada saat proses pembelajaran banyak peserta didik yang belum mengemukakan pendapatnya. Permasalahan

yang telah diuraikan di atas sangat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V.

Adapun dampak yang terjadi berdasarkan permasalahan tersebut yaitu: 1) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena peserta didik hanya duduk dan mendengar penjelasan dari guru sehingga peserta didik menjadi pasif, 2) peserta didik yang kurang memahami materi pelajaran karena belum menemukan konsepnya sendiri, 3) peserta didik tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya.

Permasalahan-permasalahan pembelajaran tersebut menimbulkan dampak pada hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi. Penilaian Tengah Semester II yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester II Kelas V SDN 14 ATTS
Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2022/2023**

NO	NAMA	L/P	PKN	BI	IPA	IPS	SBDP	JUMLAH	RATA-RATA	KBM
1	LMA	L	66	74	65	65	77	347	69,4	75
2	AZ	L	77	76	62	69	75	348	69,6	75
3	AA	P	77	60	87	70	79	362	72,4	75
4	DPH	L	83	65	76	64	75	346	69,2	75
5	FF	P	78	72	67	79	63	347	69,4	75
6	KD	L	80	75	64	70	74	349	69,8	75
7	LK	P	85	92	93	70	88	409	81,8	75
8	MA	L	78	74	77	60	75	352	70,4	75
9	RW	L	84	70	67	77	83	363	72,6	75
10	SF	P	60	77	68	55	76	342	68,4	75
11	SRC	P	86	90	84	80	79	399	79,8	75
12	ABB	P	75	90	71	69	70	366	73,2	75
13	AAC	P	67	70	80	75	76	367	73,4	75
14	AK	P	74	81	61	79	68	355	71	75
15	FRA	P	81	82	62	68	50	328	65,6	75
16	JAA	L	90	80	84	88	100	418	83,6	75
17	KYA	P	88	74	81	94	91	406	81,2	75
18	MAA	L	73	70	79	72	87	374	74,8	75
19	MHS	L	75	66	63	80	95	370	74	75
20	MI	L	88	71	71	52	76	336	67,2	75
21	RHI	L	78	58	79	81	80	364	72,8	75
22	RF	L	81	79	75	72	70	377	75,4	75
23	SIF	P	71	90	92	89	91	433	86,6	75
24	ST	P	73	65	77	79	76	370	74	75
25	VMS	P	65	72	53	55	55	300	60	75
26	YF	L	70	60	79	68	88	365	73	75
Jumlah			1746	1933	1917	1880	2017			
Rata-Rata			67,1	74,3	73,7	72,3	77,5			
Nilai Tertinggi			90	92	92	94	100			
Nilai Terendah			60	60	53	55	50			

Sumber : Data dari guru kelas V SDN 14 ATTS

Tabel 1.1 diatas menunjukkan hasil penilaian tengah semester II peserta didik kelas V SDN 14 ATTS yang terdiri dari 5 mata pelajaran. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa masih rendah dan beberapa nilai peserta didik belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Dapat dilihat bahwa nilai mata pelajaran PPKn terdapat 9 orang peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 65,4 %. Pada pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 14 orang peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 46,2%. Pelajaran IPA terdapat 10 orang peserta didik belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 61,6 %. Pada pelajaran IPS terdapat 15 orang peserta didik yang belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 42,4 %. Dan SBDP terdapat 6 orang peserta didik belum tuntas dari 26 peserta didik dengan persentase ketuntasannya 77 %. Jadi dapat diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum memenuhi KBM.

Menurut Mulyasa (dalam Resmini, 2010), kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter

dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan dari sebuah pembelajaran oleh guru yang akan digunakan dalam pembelajaran. Menurut Depdikbud (dalam Murfiah, 2016) model pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik.

Model pembelajaran akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang tepat. Tibahary dan Muliana (2018) memaknai model pembelajaran sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, yang memperlihatkan kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar yang optimal.

Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)*, karena model ini digunakan untuk memotivasi peserta didik agar aktif dalam belajar dan percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya. Model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* merupakan model pembelajaran yang berpijak pada konstruktivisme sebagai landasan teoretis.

Model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* merangsang peserta didik untuk mengeksplorasi, menemukan konsep sendiri dan melatih mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memberikan peserta didik kebebasan untuk berpendapat sehingga tercipta suasana sosial dalam pembelajaran. Model ini menerapkan pusat pembelajaran terletak pada peserta didik dengan harapan menjadikan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna. Dalam hal ini peserta didik lebih aktif di kelas, dari keaktifan tersebut dapat melibatkan kemampuan berpikir mandiri yang melatih kemampuan pemecahan masalah (Musdalifa & Taqwa, 2017).

Model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* memiliki beberapa kelebihan, menurut Ngalimun (2022) kelebihan model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, membantu mengembangkan sikap ilmiah peserta didik, dan pembelajaran lebih bermakna. Selanjutnya menurut Bili (2020) kelebihan model *Learning Cycle* tipe *Seven E (7E)* adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikarenakan peserta didik terlibat langsung secara aktif, dapat mengembangkan sikap ilmiah peserta didik dan proses belajar lebih bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Quinensi dan Rosalina yang berjudul “*Penerapan Model Learning Cycle 7E terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SDN Mulya Jaya*”. Hasil yang didapatkan dari kemampuan awal (pre-test) dan kemampuan akhir (post-test) mengalami peningkatan yang rata-rata kemampuan awal hanya 37,17 sedangkan kemampuan akhir rata-rata nilai siswa 77,33 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tuntas.

Dan penelitian yang dilakukan Octaviani dan Ferdiandus yang berjudul “*Meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Masehi Mata Menggunakan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) 7E Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman yang Berkesan*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I mencapai 72% dan meningkat menjadi 92% pada siklus II. Menunjukkan bahwa model pembelajaran learning cycle tipe 7E dapat meingkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe *Seven E* (7E) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 14 ATTS Kota Bukittinggi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Learning Cycle Tipe Seven E (7E)* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 14 ATTS Kota Bukittinggi”

Secara khusus, perumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Learning Cycle Tipe Seven E (7E)* di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Learning Cycle Tipe Seven E (7E)* di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Learning Cycle Tipe Seven E (7E)* di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe *Seven E* (7E) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi.

Adapun, secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe *Seven E* (7E) di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe *Seven E* (7E) di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Learning Cycle* Tipe *Seven E* (7E) di kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Secara teoritis penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Model *Learning Cycle Tipe Seven E* (7E) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model *Learning Cycle Tipe Seven E* pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang berbeda terhadap peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.